

BAB 6

Kesimpulan Dan Pembelajaran

6.1 Kesimpulan

Pengujian perencanaan bisnis *Start-Up* Han-Skewer memberikan informasi penting yaitu *start-up business* yang mulai masuk kedalam industri kuliner, akan menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang cukup berat apabila seluruh kegiatan dilakukan oleh individu yang masih bekerja atau memiliki tugas lain. Maka, fokus pada sebuah usaha sangat diperlukan untuk keberlangsungan usaha yang dimaksud.

Perencanaan bisnis memiliki tujuan agar bisnis yang dibentuk terstruktur dan memiliki pedoman. Sehingga setiap kegiatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang kurang tepat akan membuat sebuah bisnis tidak berjalan seperti yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menyebabkan realisasi semakin jauh dari yang diharapkan.

Analisis bisnis bertujuan agar pemilik dapat mengetahui posisi usaha pada industri terkait, sekaligus membantu pemilik menetapkan target laba usaha. Selain itu, analisis bisnis membantu pemilik menemukan kekuatan dan kelemahan usaha bisnis yang hendak dijalankan maupun *competitor* sejenis. Sehingga usaha bisnis diharapkan mampu bertahan di pasar dengan waktu yang lama.

Pemilik Han-Skewer sangat terbantu dengan pembuatan rencana bisnis dan analisis bisnis. Rencana bisnis yang dibuat juga melibatkan proses validasi lapangan

dalam bentuk penyebaran kuesioner, pengamatan dan wawancara langsung untuk memperkuat pelaksanaan usaha bisnis Han Skewer. Tentu proses ini tidak mudah dilakukan. Perencanaan usaha bisnis Han Skewer membuat pelaku usaha mengamati risiko bisnis yang mungkin terjadi sehingga lebih mampu diantisipasi. Selain itu, pendapat dari pakar bisnis menyatakan, bahwa membuka usaha bisnis baru dengan melibatkan teori, dapat membantu memastikan tidak ada satu aspek pun yang terlewatkan dari sebuah usaha bisnis yang didirikan.

Pada akhirnya bisnis merupakan suatu wadah yang menampung segala aspek yang terjadi pada masyarakat untuk menghasilkan keuntungan. Bisnis bukan sesuatu yang selalu membahas tentang produksi, keuangan, keuntungan, atau regulasi pemerintah saja. Tetapi, bisnis harus dapat memikirkan hubungan antara pegawai, pelanggan, relasi supplier dan pemerintah, kepuasan dan kesenangan pelanggan, dan hal lain yang berhubungan dengan hati nurani manusia. Penulis menyimpulkan bahwa bisnis merupakan ilmu seni yang melibatkan kombinasi yang seimbang antara pendekatan bisnis secara kuantitatif dan kualitatif.

Han-Skewer merupakan *start-up* bisnis yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Industri ini selalu identik dengan cita rasa dan penampilan yang menarik. Parameter yang menyatakan cita rasa dan penampilan yang menarik sangat tergantung dari sudut pandang konsumen yang melakukan pembelian.

Penulis sekaligus pemilik Han-Skewer berpendapat bahwa bisnis makanan tidak sekedar memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi sudah melibatkan aspek seni

dan suasana hati konsumen. Seperti seni pada penyajian kemasan, suasana yang nyaman, kemudahan melakukan pembelian, dan sebagainya.

6.2 Pembelajaran

Membuat sebuah bisnis makanan yang melalui proses produksi memerlukan tenaga dan waktu yang cukup banyak. Fokus pada usaha bisnis -industri ini- sangat penting agar rencana target dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga membuat bisnis makanan merupakan salah satu bisnis yang memerlukan keterampilan memasak. Keterampilan memasak harus selalu dikembangkan dan dilatih secara terus agar mampu bertahan di industri ini. Penyusunan perencanaan bisnis dan realisasi bisnis tentu tidak mudah. Banyak sekali aspek yang harus dipikirkan bagi seorang pebisnis agar bisnis tersebut dapat diterima di masyarakat dan konsumen.

Bagi para pelaku bisnis, pembentukan konsep, perencanaan, dan analisis menjadi faktor yang harus diperhatikan dengan tujuan yang diharapkan pelaku usaha dapat tercapai. Sehingga sebuah produk dapat dibeli oleh konsumen dan disukai oleh masyarakat.

Efisiensi dan efektifitas dalam berbisnis menjadi penting dalam membuat bisnis. Seberapa kecilnya nominal uang tersebut dapat mempengaruhi harga jual suatu barang. Pada awalnya penulis berfikir nominal kecil tidak akan berpengaruh terhadap harga jual, tetapi ketika sudah melakukan bisnis ini, nominal kecil tersebut akan berkumpul membentuk nominal yang besar dan berubah menjadi beban perusahaan.

Perencanaan dan analisis bisnis terbukti dapat membantu Han Skewer mewujudkan bisnis sate yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang penulis dapatkan dari skripsi *Business Start-Up* ini adalah bahwa penulis sekaligus pemilik Han Skewer menjadi mampu membedakan perbedaan antara memulai sebuah usaha yang melibatkan proses produksi dengan usaha berdagang produk jadi merupakan dua hal yang berbeda. Sebuah usaha dengan melibatkan proses produksi harus memiliki persiapan peralatan dan perlengkapan untuk menghasilkan produk yang hendak dijual. Sementara usaha produk jadi harus mempersiapkan sistem penjualan dan tempat penyimpanan persediaan.

Pembelajaran penulis sekaligus pemilik Han-Skewer mendapatkan bahwa adanya perbedaan antara berbisnis dengan berdagang. Berdagang merupakan proses jual beli antara penjual dan pembeli. Tetapi, bisnis adalah proses berjualan dengan melibatkan proses perencanaan, persiapan, dan penyusunan strategi untuk mendapatkan sejumlah laba.

Daftar Pustaka

- @SejarahRI. (2016). *Indonesia Poenja Tjerita*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Burgon & Huffner. (2002). *Human Communication*. London: Sage Publication
- Case, Karl E.&Ray C. Fair. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta. Erlangga
- Dessler, Gary. (2013). *Human Resource Management*. Pearson. Harlow
- Friedman, Jonathan L.(2000). *The Lexus and the Olive Tree: Understanding Globalization*. New York: Farrar Straus and Giroux.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Kartika Dewi. 2014. McGraw-Hill Education dan Salemba Empat.
- Hamali, Arif Yusuf. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahawan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Hartoko, Alfa. (2010). *40 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heizer, Jay, Barry Render. (2015). *Manajemen Operasi*. Bandung: Salemba Empat
- Kotler, Philip. Gary Armstrong. (2016). *Prinsip of marketing*. Harlow: Pearson.

Makinuddin, Tri Hadiyanto Sasongko. (2006). *Analisis Sosial*. Jakarta: Yayasan
Obor Indonesia

Majdi, Udo Yamin Efendi. (2007). *Quranic Quotient*. Jakarta. Qultum Media.

Muchson. (2017). *Entrepreneurship*. Depok: Spasi Media.

Osterwalder, Alexander, Yves Pigneur. (2013). *Business Model Generation: A
Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. New Jersey:
John Wiley & Sons

Osterwalder, A. et al. (2013). *Value Proposition Design*. New Jersey: John Wiley
& Sons.

Porter, Michael E.(1998). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing
Industries and Competitors*.New York. The Free Press.

Ramdhan, Henry E.(2016). *Startupreneur: Menjadi Entrepreneur Startup*. Jakarta:
Penebar Plus+.

Ramdhan, Henry E.(2016). *Startup Business Model*. Jakarta: Penebar Plus+.

Rangkuti, Freddy. (2006). *Business Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis
dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Ries, eric. (2017).*The lean startup*. United States of America. Currency

Robbin, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain, &Aplikasi*. Jakarta:
Arcan.

- Senduk, Safir. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tan Ta Sen. (Tanpa tahun). *Cheng Ho: Penyebar Islam dari China ke Nusantara*. Abdul Kadir. 2010. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneur*. Grasindo. Jakarta
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Devi, Nessa. (2017). Jaman Sekarang Lebih Mudah Apa Makin Susah Itu Hanya Pilihan, Jangan Salahkan Orang Lain. https://www.kompasiana.com/aprillia_moza/59ca52da77111711bd1fcec2/jamana-sekarang-lebih-mudah-apa-makin-susah-itu-hanya-pilihan-jangan-salahkan-orang-lain. Diakses pada tanggal 30 September 2017 pukul 18.15.
- Landasan Teori. (2017). Pengertian Identifikasi Menurut Para Ahli. <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengetian-identifikasi-definisi-menurut.html> diakses tanggal 24 September 2017 pukul 19.22.
- Lisubisnis. (2017). Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2017. <http://www.lisubisnis.com/2016/12/perkembangan-jumlah-umkm-di-indonesia.html> Diakses tanggal 27 September 2017.
- Masduqi, Haris. (2017). Pengaruh Globalisasi Terhadap Kebudayaan Indonesia. <https://www.kompasiana.com/haritsmasduqi/pengaruh-globalisasi->

terhadap-kebudayaan-indonesia_591244dcca23bdb0058b4567 diakses: 25

Agustus 2017 pukul 19.05.

Market Research Indonesia. (2015). Surga Kuliner, Industri Makanan RI Melonjak Tinggi. <http://www.mri-research-ind.com/berita-235-surga-kuliner-industri-makanan-ri-melonjak-tinggi.html> diakses 22 Oktober 2017 pukul 23.00.

Smartmoney. (2017). Kenali Peluang Bisnis F&B di Tanah Air Sebelum Menggelutinya. <https://smart-money.co/bisnis/kenali-peluang-bisnis-fb-di-tanah-air-sebelum-menggelutinya>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 pukul 18.15